

PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM BAP ONLINE UNTUK LAYANAN KEIMIGRASIAN DIKANTOR IMIGARSI KELAS II TPI TANJUNG BALAI KARIMUN

Fahreza Ramdani

Universitas Karimun, Kepulauan Riau, Indonesia
Corresponding Author: fahrezaramdani@gmail.com

Received: 01 Maret 2026. Reviewed: 02 April 2026. Accepted: 01 Mei 2026. Publications: 31 Mei 2026

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi mendorong instansi pemerintah untuk meningkatkan kualitas layanan melalui penerapan sistem digital yang terintegrasi. Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tanjung Balai Karimun masih menghadapi kendala dalam pengelolaan Berita Acara Pemeriksaan (BAP), seperti proses pencatatan yang belum optimal, kesulitan dalam pencarian data, serta pengelolaan dokumen yang memerlukan waktu cukup lama. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan Sistem BAP Online guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan keimigrasian. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan studi literatur. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Waterfall yang meliputi analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Hasil penelitian berupa sistem berbasis web yang mampu mendukung pengelolaan data pemohon, pembuatan BAP, persetujuan dokumen, serta penyajian laporan secara terintegrasi. Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat proses administrasi, serta mendukung transformasi digital layanan keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tanjung Balai Karimun.

Kata Kunci: Sistem BAP Online, Layanan Keimigrasian, Sistem Informasi, Waterfall

Abstract: The rapid development of information technology encourages government institutions to improve service quality through the implementation of integrated digital systems. The Class II Immigration Office TPI Tanjung Balai Karimun still faces challenges in managing Examination Report Documents (Berita Acara Pemeriksaan/BAP), including inefficient recording processes, difficulties in data retrieval, and time-consuming document management. This study aims to design and develop an Online BAP System to improve the effectiveness and efficiency of immigration services. The research employed a descriptive qualitative approach, with data collected through observations, interviews, and literature studies. System development was carried out using the Waterfall method, which includes requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The results of this study are presented in the form of a web-based system capable of supporting applicant data management, BAP creation, document approval, and integrated reporting processes. The developed system is expected to improve data accuracy, accelerate administrative processes, and support the digital transformation of immigration services at the Class II Immigration Office TPI Tanjung Balai Karimun.

Keywords: Online BAP System, Immigration Services, Information System, Waterfall

How to Cite : Ramdani, F. (2026). PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM BAP ONLINE UNTUK LAYANAN KEIMIGRASIAN DIKANTOR IMIGARSI KELAS II TPI TANJUNG BALAI KARIMUN. COMPASS: Cultural, Organizational, Media, Policy and Social Studies, 3(1), 15–25. <https://doi.org/10.67059/r3br4w15>

INTRODUCTION

Pelayanan publik merupakan salah satu fungsi utama pemerintahan yang bertujuan memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif, efisien, dan akuntabel. Dalam konteks administrasi negara, pelayanan publik tidak hanya berkaitan dengan pemberian jasa kepada masyarakat, tetapi juga mencerminkan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Salah satu instansi pemerintah yang memiliki peran strategis dalam pelayanan publik adalah instansi keimigrasian. Keimigrasian berfungsi menjaga kedaulatan negara melalui pengawasan lalu lintas orang keluar dan masuk wilayah Indonesia sekaligus memberikan pelayanan administratif kepada masyarakat, seperti penerbitan paspor, izin tinggal, serta penanganan pelanggaran keimigrasian.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kantor Imigrasi memiliki kewenangan melakukan pemeriksaan administratif terhadap berbagai permasalahan keimigrasian, termasuk kasus paspor hilang, paspor rusak, penyalahgunaan dokumen perjalanan, maupun pelanggaran administratif lainnya. Salah satu dokumen penting dalam proses pemeriksaan tersebut adalah Berita Acara Pemeriksaan (BAP). BAP merupakan dokumen resmi yang memuat identitas pihak yang diperiksa, kronologi kejadian, hasil pemeriksaan, serta keterangan yang menjadi dasar pertimbangan pengambilan keputusan oleh pejabat imigrasi. Oleh karena itu, proses penyusunan BAP harus dilakukan secara sistematis, akurat, dan terdokumentasi dengan baik agar memiliki kekuatan administratif dan mendukung tertib administrasi pemerintahan.

Secara konseptual, sistem informasi merupakan kombinasi antara teknologi, prosedur, manusia, dan basis data yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang akurat dan relevan bagi organisasi. Menurut teori sistem informasi, penerapan teknologi digital dalam pelayanan administrasi dapat meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat akses data, serta meminimalkan kesalahan manusia (*human error*) dalam pengolahan informasi. Sistem informasi berbasis web juga memungkinkan integrasi data secara lebih luas sehingga proses pelayanan dapat dilakukan secara lebih transparan dan terukur.

Namun, pada praktiknya proses pembuatan BAP di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tanjung Balai Karimun masih dilakukan secara manual. Proses pencatatan data pemohon, pengetikan berita acara, hingga pengarsipan dokumen masih menggunakan media kertas dan pengolahan dokumen secara konvensional. Kondisi ini menyebabkan berbagai permasalahan administratif seperti duplikasi data, kesalahan penulisan,

keterlambatan proses pelayanan, serta kesulitan dalam pencarian kembali arsip pemeriksaan. Arsip fisik yang terus bertambah juga meningkatkan risiko kehilangan dan kerusakan dokumen sehingga dapat menghambat efektivitas pelayanan kepada masyarakat.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa sistem administrasi manual belum mampu mendukung kebutuhan pelayanan keimigrasian yang cepat dan terintegrasi. Penelitian oleh Riko dan Marcus (2023) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web pada layanan administrasi pemerintahan mampu meningkatkan efisiensi proses kerja, mempercepat akses informasi, serta mendukung integrasi antarbagian pelayanan. Selain itu, penelitian Dirga Setia Fahreza dan Agus Budiyantra (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi pengelolaan dokumen dapat mengurangi risiko kehilangan data serta meningkatkan akurasi penyajian informasi secara real time.

Perkembangan teknologi informasi saat ini mendorong berbagai instansi pemerintah untuk melakukan transformasi digital dalam pelayanan publik. Digitalisasi layanan pemerintahan menjadi bagian penting dalam mewujudkan birokrasi modern yang efektif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam bidang administrasi keimigrasian, penerapan sistem berbasis web dinilai relevan karena mampu mendukung pengelolaan data pemeriksaan secara terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Sistem berbasis web juga memungkinkan akses data dilakukan lebih cepat, aman, dan terintegrasi antarpetugas sesuai hak akses yang dimiliki.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pengembangan sistem BAP online yang mampu mendukung proses pembuatan, pengelolaan, dan pengarsipan Berita Acara Pemeriksaan secara digital di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tanjung Balai Karimun. Sistem ini dirancang untuk membantu petugas dalam melakukan input data pemohon, menyusun berita acara secara otomatis, menyimpan arsip elektronik, serta menghasilkan laporan pemeriksaan secara lebih cepat dan akurat. Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat mengurangi penggunaan dokumen fisik, mempermudah pengawasan oleh pimpinan, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat melalui proses administrasi yang lebih tertib dan transparan.

Dalam pengembangan sistem, konsep *electronic records management* menjadi salah satu landasan utama. Pengelolaan arsip elektronik memungkinkan dokumen tersimpan secara digital dengan tingkat keamanan yang lebih baik dibandingkan arsip fisik. Selain itu, sistem berbasis digital mendukung proses pelacakan data dan histori

pemeriksaan secara lebih efektif. Teori manajemen informasi juga menjelaskan bahwa kualitas suatu layanan sangat dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam mengelola data secara cepat, tepat, dan akurat.

Pengembangan sistem BAP online pada Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tanjung Balai Karimun diharapkan dapat menjadi solusi terhadap berbagai kendala administratif yang selama ini terjadi. Sistem ini tidak hanya mendukung efisiensi kerja petugas, tetapi juga menjadi bagian dari upaya modernisasi layanan keimigrasian berbasis teknologi informasi. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, proses pelayanan pemeriksaan keimigrasian diharapkan menjadi lebih efektif, akuntabel, dan mampu memberikan pelayanan publik yang lebih optimal kepada masyarakat.

METHODS

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Kerja Praktik ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis proses perancangan dan pengembangan Sistem Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Online pada layanan keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tanjung Balai Karimun. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada identifikasi kebutuhan sistem, analisis proses bisnis yang sedang berjalan, serta perancangan dan pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Menurut Creswell dan Creswell (2023), penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena berdasarkan kondisi nyata melalui proses pengumpulan data secara mendalam. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi eksisting pengelolaan Berita Acara Pemeriksaan (BAP), permasalahan yang dihadapi dalam proses administrasi keimigrasian, serta tahapan pengembangan sistem yang dirancang sebagai solusi terhadap permasalahan tersebut.

Kegiatan Kerja Praktik dilaksanakan di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tanjung Balai Karimun yang berlokasi di Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau. Penelitian dilakukan pada bagian yang menangani proses administrasi dan pengelolaan Berita Acara Pemeriksaan (BAP), serta berkoordinasi dengan pihak yang terkait dalam pengelolaan sistem informasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama periode Kerja Praktik, dimulai dari tahap observasi, pengumpulan data, analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian sistem. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer

diperoleh secara langsung melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan pegawai yang terlibat dalam proses pengelolaan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tanjung Balai Karimun. Data primer yang dikumpulkan meliputi: Alur proses pembuatan Berita Acara Pemeriksaan (BAP). Proses pengelolaan dan penyimpanan dokumen pemeriksaan. Kendala yang dihadapi dalam pencatatan dan pengarsipan data BAP. Kebutuhan pengguna terhadap sistem BAP Online. Mekanisme persetujuan dan pelaporan dokumen BAP. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung, seperti dokumen instansi, buku, jurnal ilmiah, peraturan keimigrasian, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder yang digunakan meliputi: Literatur mengenai sistem informasi berbasis web. Referensi terkait metode pengembangan sistem Waterfall. Konsep database dan manajemen basis data. Penelitian terdahulu tentang digitalisasi layanan pemerintahan. Dokumen prosedur operasional yang berkaitan dengan Berita Acara Pemeriksaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Observasi: Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pengelolaan Berita Acara Pemeriksaan yang berlangsung di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tanjung Balai Karimun. Kegiatan observasi bertujuan untuk memahami alur kerja yang sedang berjalan, mengidentifikasi kendala operasional, serta memperoleh gambaran kebutuhan sistem yang akan dikembangkan. Wawancara: Wawancara dilakukan kepada pegawai yang terlibat dalam proses administrasi dan pengelolaan BAP. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai kebutuhan sistem, kendala yang dihadapi dalam pengelolaan dokumen, serta harapan pengguna terhadap sistem yang akan dikembangkan. Studi Literatur: Studi literatur dilakukan dengan mempelajari berbagai referensi yang berkaitan dengan sistem informasi, pengembangan aplikasi berbasis web, database management system, layanan keimigrasian, serta metode pengembangan perangkat lunak. Studi literatur digunakan sebagai landasan teoritis dalam proses perancangan dan pengembangan sistem.

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Waterfall. Metode Waterfall merupakan model pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara bertahap dan berurutan mulai dari analisis kebutuhan hingga tahap pemeliharaan sistem. Adapun tahapan metode Waterfall yang digunakan adalah sebagai berikut: Analisis Kebutuhan Sistem Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan pengguna dan kebutuhan sistem melalui observasi dan wawancara. Hasil analisis digunakan untuk menentukan fitur-fitur yang harus tersedia dalam Sistem BAP

Online, seperti pengelolaan data pemohon, pembuatan BAP, persetujuan dokumen, pengelolaan laporan, dan pencarian data. Perancangan Sistem: Tahap perancangan dilakukan untuk menggambarkan struktur dan alur sistem yang akan dibangun. Perancangan meliputi desain antarmuka pengguna (*User Interface*), perancangan basis data, use case diagram, serta rancangan alur proses sistem. Implementasi Sistem: Tahap implementasi merupakan proses penerjemahan hasil perancangan ke dalam bentuk aplikasi berbasis web. Pada tahap ini dilakukan pengkodean program menggunakan bahasa pemrograman yang telah ditentukan serta pembangunan database yang mendukung operasional sistem. Pengujian Sistem: Setelah sistem selesai dibangun, dilakukan pengujian menggunakan metode Black Box Testing. Pengujian bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan menghasilkan keluaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Pemeliharaan Sistem (*Maintenance*): Tahap pemeliharaan dilakukan setelah sistem diimplementasikan. Kegiatan pemeliharaan meliputi perbaikan kesalahan sistem, peningkatan performa aplikasi, penyesuaian terhadap kebutuhan pengguna, serta pengembangan fitur tambahan apabila diperlukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu: Reduksi Data: Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan studi literatur diseleksi, disederhanakan, dan dikelompokkan berdasarkan kebutuhan penelitian sehingga diperoleh informasi yang relevan dengan pengembangan Sistem BAP Online. Penyajian Data: Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, diagram, maupun rancangan sistem sehingga memudahkan proses analisis dan interpretasi data. Penarikan Kesimpulan: Tahap akhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis kebutuhan sistem, proses perancangan, implementasi, dan pengujian Sistem BAP Online. Kesimpulan yang diperoleh digunakan untuk menilai sejauh mana sistem yang dikembangkan mampu mendukung layanan keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tanjung Balai Karimun.

RESULT AND DISCUSSION

Result

Analisis Sistem Berjalan

Pada tahap penelitian ini dilakukan analisis terhadap proses pengelolaan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) pada layanan keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas II TPI

Tanjung Balai Karimun. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan petugas pemeriksa keimigrasian serta bagian teknologi informasi, diketahui bahwa proses pencatatan dan pengelolaan BAP masih dilakukan secara semi-manual menggunakan dokumen fisik dan aplikasi perkantoran yang terpisah. Kondisi tersebut menyebabkan proses pencarian data, pengelolaan arsip, serta penyusunan laporan pemeriksaan memerlukan waktu yang relatif lama dan berisiko menimbulkan duplikasi maupun kehilangan data. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya suatu sistem yang mampu mengelola data BAP secara terstruktur, terintegrasi, dan terdigitalisasi. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada perancangan dan pengembangan Sistem BAP Online yang dapat digunakan untuk mendukung proses pemeriksaan keimigrasian secara lebih efektif dan efisien.

Analisis Kebutuhan Sistem

Tahap awal penelitian dilakukan melalui identifikasi kebutuhan sistem yang bertujuan untuk mengetahui informasi dan fungsi yang diperlukan dalam pengelolaan BAP secara elektronik. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem harus mampu mengelola data identitas pihak yang diperiksa, data petugas pemeriksa, data hasil pemeriksaan, data dokumen pendukung, serta data berita acara yang dihasilkan. Selain kebutuhan fungsional, sistem juga harus memenuhi kebutuhan nonfungsional seperti keamanan data, kemudahan akses, kecepatan proses, integritas data, serta kemudahan dalam pencarian dan penyusunan laporan pemeriksaan.

Perancangan Struktur Basis Data

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dilakukan perancangan struktur basis data yang terdiri atas beberapa entitas utama, yaitu Tabel Pengguna (*User*), Tabel Petugas Pemeriksa, Tabel Terperiksa, Tabel Berita Acara Pemeriksaan, Tabel Dokumen Pendukung, dan Tabel Laporan Pemeriksaan. Masing-masing tabel dirancang memiliki hubungan (*relationship*) yang memungkinkan seluruh data pemeriksaan tersimpan secara terintegrasi dan mudah diakses sesuai kebutuhan pengguna.

Perancangan Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan hubungan antarentitas dalam sistem BAP Online. Perancangan ERD bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh data yang dibutuhkan dapat tersimpan secara konsisten dan menghindari terjadinya redundansi data. Melalui ERD yang dirancang, setiap petugas dapat

menangani beberapa berita acara pemeriksaan, sementara setiap berita acara dapat memiliki dokumen pendukung dan hasil pemeriksaan yang saling terhubung. Hubungan antarentitas dibangun menggunakan konsep *primary key* dan *foreign key* sehingga integritas data dapat terjaga dengan baik.

Perancangan Alur Sistem

Alur sistem dirancang dimulai dari proses login pengguna, penginputan data terperiksa, pelaksanaan pemeriksaan, pengisian berita acara pemeriksaan secara elektronik, hingga penyimpanan dan pencetakan dokumen BAP. Proses tersebut memungkinkan seluruh data pemeriksaan tersimpan dalam satu sistem yang terintegrasi sehingga memudahkan petugas dalam melakukan pencarian, pemantauan, dan pengelolaan data pemeriksaan secara berkelanjutan.

Discussion

Efektivitas Sistem BAP Online

Hasil perancangan dan pengembangan sistem menunjukkan bahwa Sistem BAP Online yang diusulkan mampu mengakomodasi kebutuhan pengelolaan berita acara pemeriksaan pada layanan keimigrasian. Sistem yang terintegrasi memberikan kemudahan dalam proses pencatatan, penyimpanan, pengolahan, dan pencarian data dibandingkan dengan metode manual yang sebelumnya digunakan.

Manfaat bagi Layanan Keimigrasian

Implementasi Sistem BAP Online memberikan beberapa manfaat, antara lain mempermudah proses pembuatan berita acara pemeriksaan, mempercepat pencarian data pemeriksaan, meningkatkan akurasi dan konsistensi data, mempermudah penyusunan laporan pemeriksaan, serta mendukung digitalisasi layanan keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tanjung Balai Karimun.

Kontribusi terhadap Pengembangan Sistem Informasi Keimigrasian

Sistem BAP Online yang dirancang dapat dijadikan sebagai salah satu komponen penting dalam pengembangan sistem informasi keimigrasian yang lebih terintegrasi. Integrasi sistem dengan layanan keimigrasian lainnya memungkinkan pertukaran data antarbagian secara lebih cepat, akurat, dan aman sehingga mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di lingkungan keimigrasian.

Evaluasi dan Pengembangan Sistem

Meskipun sistem yang dirancang telah mampu memenuhi kebutuhan dasar pengelolaan berita acara pemeriksaan, masih terdapat peluang pengembangan pada tahap selanjutnya. Pengembangan tersebut meliputi integrasi dengan sistem informasi keimigrasian nasional, penerapan tanda tangan elektronik, pengembangan dashboard monitoring pemeriksaan, serta peningkatan sistem keamanan informasi sesuai dengan standar perlindungan data dan tata kelola teknologi informasi pemerintah.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil perancangan, pengembangan, dan implementasi Sistem Berita Acara Pemeriksaan (BAP) *Online* untuk layanan keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tanjung Balai Karimun, dapat disimpulkan bahwa tujuan yang telah ditetapkan pada awal kegiatan kerja praktik telah tercapai dengan baik. Sistem BAP *Online* berhasil dirancang dan dikembangkan sebagai solusi digital yang mampu menggantikan proses pengelolaan BAP yang sebelumnya dilakukan secara manual. Melalui sistem ini, proses pencatatan, pengelolaan, dan penyimpanan data Berita Acara Pemeriksaan dapat dilakukan secara terstruktur, terintegrasi, dan terdokumentasi dengan lebih rapi. Hal ini sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data BAP dalam mendukung kegiatan operasional keimigrasian.

Implementasi sistem juga telah memenuhi tujuan untuk mempermudah petugas dalam melakukan proses input, pengolahan, serta penelusuran data BAP. Dengan adanya antarmuka sistem yang dirancang sederhana dan mudah dipahami, proses kerja petugas menjadi lebih sistematis, mengurangi potensi kesalahan pencatatan, serta mempercepat akses terhadap informasi yang dibutuhkan. Selain itu, sistem yang dikembangkan telah mendukung tujuan peningkatan keamanan dan keakuratan data. Data BAP disimpan dalam basis data terpusat sehingga risiko kehilangan dokumen fisik dapat diminimalkan, serta integritas data lebih terjaga. Pengelolaan hak akses pengguna juga memungkinkan data hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang sesuai dengan perannya.

Secara keseluruhan, perancangan dan pengembangan Sistem BAP *Online* telah berhasil memenuhi tujuan kerja praktik, yaitu menyediakan sistem informasi yang mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi keimigrasian, mendukung digitalisasi proses kerja, serta memberikan solusi yang lebih efektif dan efisien dalam

pengelolaan Berita Acara Pemeriksaan di lingkungan Kantor Imigrasi Kelas II TPI Tanjung Balai Karimun.

REFERENCES

- Alshibly, H. H. (2022). INFORMATION SYSTEMS AND DIGITAL TRANSFORMATION IN PUBLIC SERVICES. *International Journal of Information Management*, 64, 102–118. <https://doi.org/10.1016/j.jinfomgt.2022.102445>
- Darman, A. (2025). ANALISIS PERMASALAHAN ADMINISTRASI MANUAL PADA PELAYANAN KEIMIGRASIAN. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 7(2), 115–126.
- Dirga Setia Fahreza, & Agus Budiyantra. (2024). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PELAYANAN ADMINISTRASI. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(1), 33–44.
- Handayani, S., & Nugroho, A. (2023). DIGITAL ARCHIVE MANAGEMENT IN GOVERNMENT INSTITUTIONS. *Journal of Information Systems and Technology*, 5(3), 211–220. <https://doi.org/10.31098/jist.v5i3.2201>
- Hidayat, T., & Prasetyo, R. (2024). PENERAPAN E-GOVERNMENT DALAM PELAYANAN PUBLIK BERBASIS DIGITAL. *Jurnal Administrasi Negara*, 12(1), 50–61.
- Kurniawan, D., & Saputra, H. (2022). WEB-BASED INFORMATION SYSTEM FOR PUBLIC ADMINISTRATION SERVICES. *International Journal of Computer Applications*, 174(9), 25–31.
- Lestari, P., & Yuliana, N. (2023). ANALISIS DIGITALISASI ARSIP PADA INSTANSI PEMERINTAH. *Jurnal Manajemen Informasi*, 9(2), 87–95.
- Nugraha, E. C., & Pujiyanto. (2023). ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PELAYANAN PUBLIK BERBASIS DIGITAL. *Media Publikasi Teknologi Informasi*, 6(4), 201–210.
- Pradana, F., & Wijaya, R. (2022). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE WATERFALL. *Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 4(1), 15–24.

- Putra, A. R., & Rahman, M. (2024). EFEKTIVITAS DIGITALISASI DOKUMEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN. *Jurnal Sistem Informasi Indonesia*, 10(1), 77–88.
- Riko, & Marcus. (2023). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB PADA ADMINISTRASI PEMERINTAHAN. *Jurnal Teknologi dan Pelayanan Publik*, 5(2), 90–101.
- Santoso, H., & Maulana, I. (2023). ELECTRONIC RECORDS MANAGEMENT SYSTEM IN PUBLIC ORGANIZATION. *Journal of Digital Administration*, 3(2), 100–112.
- Sari, D. P., & Amalia, R. (2024). PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MODERNISASI PELAYANAN PUBLIK. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 11(3), 140–151.
- Wibowo, A., & Firmansyah, Y. (2022). ANALISIS SISTEM INFORMASI DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI PELAYANAN ADMINISTRASI. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 7(1), 55–66.
- Yusri, M., & Fadilah, N. (2023). DIGITAL TRANSFORMATION IN IMMIGRATION SERVICES: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES. *Journal of Public Service Innovation*, 6(2), 98–109.